

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif komparatif, yaitu dengan membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variable atau beberapa variable sekaligus. Selain itu memilih metode kuantitatif dikarenakan data yang akan diolah merupakan data rasio dan yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017:19)

3.2 Instrumen Penelitian

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah keseluruhan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:85), adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (1.)Perusahaan sektor properti dan real estate yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
- (2.)Perusahaan sektor properti dan real estate yang menerbitkan laporan keuangan yang sudah diaudit pada periode tahun 2017-2020.
- (3.)Perusahaan sektor properti dan real estate yang menggunakan mata uang rupiah periode tahun 2017-2020.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Pemilihan sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017 – 2020	91

Perusahaan yang dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria :

- Jumlah perusahaan non sektor properti dan real estate (16)
- Laporan keuangan yang tidak berturut-turut (27)

Jumlah Perusahaan sektor properti dan real estate 48

Periode Penelitian 4

Jumlah Total Sampel Penelitian 192

Sumber: data diolah, 2022

Perusahaan sampel

Adapun sampel yang digunakan sebagai sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
3	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.
4	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
5	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate
6	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
7	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
8	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
9	BKSL	Sentul City Tbk
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	CITY	Natura City Developments Tbk.
12	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
13	ADHI	Adhi Karya (Persero)
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
16	DILD	Intiland Development Tbk.

17	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
18	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
19	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
20	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
21	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
22	GAMA	Gading Development Tbk.
23	GMTD	Gowa Makassar Tourism Developm
24	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
25	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk.
26	JRPT	Jaya real Property Tbk.
27	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
28	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
29	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
30	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
31	MDLN	Modernland Realty Tbk.
32	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
33	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
34	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
35	MTSM	Metro Realty Tbk.
36	SSIA	Surya Semesta Internusa
37	NIRO	City Retail Developments Tbk.
38	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
39	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
40	PPRO	PP Properti Tbk.
41	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
42	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
43	RDTX	Roda Vivatex Tbk
44	WSKT	Waskita Karya
45	RODA	Pikko Land Development Tbk.
46	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
47	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
48	TARA	Sitara Propertindo Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2017:187) Data sekunder dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Sumber data yang diperoleh melalui laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), data dari laporan keuangan perusahaan properti dan real estate selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 yang termuat dalam website resmi www.idx.co.id atau website dari perusahaan sampel.

3.2.3 Metode Pengumpulan Data

(1.) Studi Kepustakaan

Dilakukan dengan mencari literature-literature dari jurnal, buku, internet, dll yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini untuk mendapatkan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian.

(2.) Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel objek yang akan diteliti berupa laporan keuangan perusahaan properti dan real estate tahun 2017 sampai 2020 yang telah dipublikasikan dan dapat diakses melalui website resmi www.idx.co.id atau website dari perusahaan sampel.

3.2.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari beberapa variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu :

(1.) Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai Perusahaan pada penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV), Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2017) *Price to Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan secara sistematis *price to book value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

(2.) Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini mempergunakan tiga variabel independen yaitu variabel :

(a.) Perencanaan Pajak (X1)

Perencanaan pajak pada penelitian ini di proksikan menggunakan Effective Tax Rate atau ETR seperti dalam penelitian Pradnyana dan Noviari (2017) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

(b.) Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Pertumbuhan perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan perubahan total aset perusahaan seperti dalam penelitian Ramdhonah dkk (2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan perusahaan} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}} \times 100\%$$

(c.) Keputusan Investasi (X3)

Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER) seperti dalam penelitian Brigham dan Houston (2011) dalam Gatot (2020) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi dalam suatu data yang diperoleh dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemenangan distribusi (Ghozali, 2016).

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

(1.) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan plot probabilitas normal untuk menguji kenormalitas jika penyebaran data atau titik disekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

(2.) Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul dikarenakan adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk menguji apakah diantara variabel independen terdapat autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson.

(3.) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menguji adanya korelasi antar variabel independen yang ditemukan dalam model regresi, karena model regresi yang baik tidak ada korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF), keduanya dapat menunjukkan setiap variabel manakah yang dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi.

(4.) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji model regresi dengan melihat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.3.3 Uji Hipotesis

3.3.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen, sehingga digunakan regresi linier berganda. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel X sebagai variabel independen berpengaruh terhadap variabel Y sebagai variabel dependen. Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

b : Koefisien Variabel

X_1 : Perencanaan Pajak

X_2 : Pertumbuhan Perusahaan

X_3 : Keputusan Investasi

e : *Error*

3.3.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (Uji Parsial) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji hipotesis, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam Uji t (parsial). Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.), < 0,01, 0,05, 0,1 maka ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.

2. Jika nilai Signifikansi (Sig.), $> 0,01, 0,05, 0,1$ maka tidak ada pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.

3.3.3.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam melakukan uji hipotesis, langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam Uji F (simultan). Ada cara yang dipakai dalam dasar pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai Signifikansi (Sig.), $< 0,01, 0,05, 0,1$ maka ada pengaruh secara bersama-sama variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis diterima.
2. Jika nilai Signifikansi (Sig.), $> 0,01, 0,05, 0,1$ maka tidak ada pengaruh secara bersama-sama variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis ditolak.

